



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024
 Reviewed : 03/09/2024
 Accepted : 07/09/2024
 Published : 11/09/2024

Yuyun Nailufar¹
 Jun Aliyah²
 Nensy Megawati
 Simanjuntak³
 Nuril Huda⁴

PANDANGAN FILSAFAT AGAMA TERHADAP PROSES MANUSIA Mencari Uang Untuk MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUPNYA

Abstrak

Pengetahuan, filsafat dan agama adalah tiga aspek yang membimbing manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan menciptakan keterhubungan antara individu dan menyebabkan adanya aliran barang dan jasa dalam perekonomian. Uang memiliki fungsi ganda sebagai alat tukar dan sebagai standar ukuran nilai. Dalam bidang filsafat agama, uang seharusnya memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi uang dan kekayaan secara teoritis dan mengaitkannya dengan perspektif filosofis keagamaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pendekatan utama.

Kata Kunci: Filsafat Agama, Uang, Kebutuhan Hidup.

Abstract

Knowledge, philosophy and religion are three aspects that guide humans in achieving their life goals. The drive to meet society's needs will create connectivity between individuals and cause a flow of goods and services in the economy. Money has a dual function as a medium of exchange and as a standard measure of value. In the field of religious philosophy, money should provide benefits for the welfare of society. This research aims to explore money and wealth theoretically and relate it to a religious philosophical perspective. This research uses a qualitative descriptive method as the main approach.

Keywords: Philosophy Of Religion, Money, Necessities Of Life.

PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi ciri khas dari dunia yang modern. Salah satu contohnya adalah bidang ekonomi yang memerlukan dan mengadopsi teknologi (Bakhtiar dalam Jefry: 2019). Adapun dalam satu bentuk kemajuan teknologi yaitu berkembangnya sistem pembayaran. Perkembangan sistem pembayaran dan perangkat yang berbeda saat ini telah memungkinkan masyarakat memanfaatkan berbagai peluang. Hal ini mengawali perkembangan ekonomi dunia dan memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan segala situasi. Perkembangan sistem pembayaran dan perangkat yang berbeda saat ini telah memungkinkan masyarakat memanfaatkan berbagai peluang. Hal ini mengawali perkembangan ekonomi dunia dan memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan segala situasi. Salah satu yang paling cepat berkembang adalah alat pembayaran.

Menurut Bank Indonesia (2008), sistem pembayaran telah berkembang dan menjadi salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan, yang semula hanya berupa uang yang telah berpindah ke sistem pembayaran digital atau biasa disebut elektronik. Metode pertukaran ini merupakan hasil pengembangan sistem perdagangan sosial yang digunakan sebelum adanya sistem perdagangan. Sistem perdagangan ini diubah karena kelemahannya dalam menentukan nilai dan profitabilitas. Pastikan beberapa metode pembayaran yang digunakan dapat digunakan dengan lebih efisien dan efektif. Adapun tentang fungsi utama uang: alat tukar, penyimpan nilai,

^{1,2,3,4}Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

email : yuyunnailufar.happy@gmail.com¹, junaliyah35@gmail.com²,
 nensymegawatisimanjuntak1989@gmail.com³, nuril.huda@unitomo.ac.id⁴

akuntansi dan pengukuran keterlambatan pembayaran, Anda harus memiliki lebih banyak uang agar dapat berfungsi. Beberapa ciri uang adalah harus dapat diterima secara luas, nilainya tetap, mudah dibawa, awet atau tahan lama, tidak mudah ditiru, dan terbagi menjadi bagian-bagian yang sangat kecil. Sejarah terciptanya uang karena diciptakan untuk memudahkan transaksi bagi siapa saja.

Dalam bukunya yang terkenal seorang sosiolog asal Eropa pada tahun 1907 yang bernama Georg Simmel yang berjudul “The Philosophy of Money” atau filsafat uang memberikan pemahaman mengenai cara pandang mengenai uang. Simmel belum pernah sampai ke titik di mana ia dapat menyamaratakan perilaku populasi ekonomi. Sebaliknya, ia berfokus pada efek psikologis dan sosiologis uang sebagai penentu budaya. Kemudian, menurutnya itu adalah gagasan di mana uang lebih berarti daripada modal atau tenaga kerja. Selain itu, lebih jauh Simmel menemukan makna sosial dari uang dan memperlakukan uang sebagai simbol. Dia melihat banyak efek uang dan simbolismenya pada orang dan masyarakat pada umumnya. Simmel melihat uang sebagai bagian dari struktural untuk keberadaan manusia. Sifat ganda dari kata "nilai," moral dan moneter, fisikisasi, universalisasi, dan komodifikasi nilai melalui uang. Nilai, merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, meskipun menjadi akan kembali pada sifat relatif bagi seseorang.

Adapun menurut Ibnu Khaldun, bapak ekonomi Islam dalam Muqaddimahya (1377) menjelaskan bahwa masyarakat mengembangkan wilayah untuk memfasilitasi pertukaran spesialisasi dan keterampilan yang berbeda melalui kerja sama timbal balik. Pendapatan dan pengeluaran akan saling seimbang di setiap wilayah, jika pendapatannya besar, maka pengeluarannya juga besar, begitu pula sebaliknya. Pada saat pendapatan dan pengeluaran besar, penduduk menjadi lebih nyaman dan wilayah tersebut akan tumbuh. Selain itu, Ibnu Khaldun menjelaskan untuk memfasilitasi pertukaran ini, Tuhan menciptakan dua batu mineral, emas dan perak, sebagai ukuran nilai untuk semua akumulasi kapital.

Berdasarkan kebutuhan manusia akan uang dalam kehidupan sehari-harinya, pandangan filsafat agama merupakan topik yang menarik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji penelitian yang diberi judul “Pandangan Filsafat Agama Terhadap Proses Manusia Mencari Uang Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya.”. Tujuan akhir dari penelitian ini yang ingin dicapai yaitu mengetahui perspektif mengenai uang dalam sudut pandang agama sehingga bisa menjadi landasan masyarakat dalam menjalankan ekonominya.

METODE

Metode penelitian adalah pendekatan pengumpulan data dan informasi dalam suatu studi penelitian. Metode penelitian digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan proses penyelidikan yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami masalah manusia dan sosial secara lebih mendalam daripada sekadar menggambarkan realitas yang terlihat di permukaan, seperti yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif. Ini disebabkan oleh penjelasan dari para peneliti tentang bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungannya dan bagaimana makna tersebut memengaruhi cara mereka bertindak. Fadli (2021) melakukan penelitian di lingkungan alami tanpa melakukan pengolahan atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang terlibat.

Penelitian terhadap proses manusia mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya telah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Sampang, yang terletak di Dusun Barat Pulau Mandangin, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Madura. Berikut adalah daftar informan yang kami wawancarai dalam penelitian ini:

Tabel 1. Informan Penelitian

Informan	Jumlah
Guru PKn	1
Guru IPAS	1
Guru Bahasa Inggris	1
Staf TU	2

Jumlah	5
--------	---

Metode pengumpulan data pada penelitian ini pertama menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan penelitian ini. Metode purposive sampling merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi informan dengan cara memilihnya sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Kedua melibatkan penggunaan studi pustaka untuk mengakses informasi dari penelitian sebelumnya, termasuk jurnal dan buku. Selain itu, juga akan digunakan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penyajian hasil relasi terhadap proses manusia mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya kami paparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Penelitian

Informan	Pandangan	Interpretasi
AW	AW berpendapat bahwa uang adalah segalanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang diperoleh dengan cara bekerja sesuai dengan tuntutan syariat agama.	AW merupakan sosok yang berfikir bahwa proses pencarian uang harus sesuai syariat agama.
AE	AE berpendapat bahwa sebagai istri dan ibu nafkahnya di tanggung suami, bila istri bekerja penghasilannya untuk membantu semampunya saja	AE merupakan sosok yang berfikir bahwa proses pencarian uang merupakan kewajiban suami sebagai kepala keluarga
AH	AH berpendapat bahwa uang adalah segalanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang diperoleh dengan cara bekerja.	AH merupakan sosok yang berfikir bahwa proses pencarian uang tidak mudah harus dengan kerja keras ditambah dengan adanya usaha sampingan bisa lebih baik lagi
AC	AC berpendapat bahwa bekerja adalah segalanya untuk mendapatkan uang, memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga sesuai aturan agama	AC merupakan sosok yang berfikir bahwa proses pencarian uang memiliki banyak tantangan yang tidak mudah namun harus tetap diupayakan, bersabar dengan semua prosesnya tanpa menyalahi aturan agama
NY	NY berpendapat bahwa bekerja merupakan kewajiban guna menafkahi keluarga, memperbanyak relasi akan memperbanyak peluang kerja sampingan	NY merupakan pekerja keras, tidak hanya bekerja formal di sekolah, pekerjaan sampingan diluar banyak didapatkan karena kemampuannya menjalin silaturahmi dengan keluarga dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar

Berdasarkan tabel 2, maka hasil penelitian tentang Pandangan Filsafat Agama Terhadap Proses Manusia Mencari Uang Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya yang ada di SMK Negeri 3 Sampang dapat dibahas sebagai berikut:

1. Kontribusi Agama terhadap Kehidupan Manusia

Agama mempunyai kontribusi yang berbeda terhadap kehidupan manusia dibandingkan filsafat atau ilmu pengetahuan. Jika ilmu pengetahuan telah berhasil menyelesaikan permasalahan manusia melalui berbagai penyelidikan, maka agama akan memberikan jawaban

atas segala sesuatu yang tidak dapat dirasakan oleh filsafat dan ilmu pengetahuan. “Semua yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apa itu kehidupan, ke mana arah kehidupan, bagaimana keadaan bumi, siapa Tuhan itu, dan bagaimana keadaan manusia setelah mati, adalah agama. Apalagi agama membimbing manusia untuk mengambil manfaat. dari ilmu-ilmu yang diperoleh dari kajian, observasi dan kajian. Dari sudut pandang agama, peranan ilmu pengetahuan adalah untuk mencapai kehidupan manusia di dunia dan akhirat (Mujamil, 2005).

Kedudukan ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan hasil berpikir, untuk menyempurnakan gagasan, untuk berpikir secara benar mengenai permasalahan dunia dan sosial. Di sisi lain, agama (keyakinan) ada untuk memberikan bimbingan dan arahan terhadap apa yang dibutuhkan pikiran. Namun pikiran diberi kesempatan untuk mengejar perjalanan intelektualnya semaksimal mungkin, namun hanya dalam batas keyakinan yang dapat dikendalikannya. Dengan kekuasaan Tuhan (Allah SWT), Dia memberikan pengetahuan kepada manusia tentang jati dirinya. Dengan kata lain, kreativitas dapat dilakukan sebagai hamba Tuhan asal tidak bertentangan dengan ketentuan-Nya.

2. Pandangan Filsafat Agama Mengenai Uang

Uang, sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup, juga diartikan sebagai aset penting dan penting yang sering digunakan masyarakat di masa-masa sulit. Oleh karena itu uang dapat dikatakan sebagai benda yang mempunyai nilai/kegunaan dan nilai estetika, namun untuk mendapatkan atau mempertahankannya diperlukan kerja keras, kerja keras, kerja keras. Dalam Islam, para ulama fiqih mempunyai pandangan tersendiri mengenai harta, yang mana para ulama Hanafi mendefinisikannya sebagai segala sesuatu yang dapat diambil, disimpan, dan digunakan. Menurut definisi ini, harta benda mempunyai dua aspek: dapat dipelihara, dikelola, disimpan dan digunakan sesuai dengan kegunaannya.

Menurut banyak ahli, harta bukan sekedar harta benda saja, tetapi juga banyak manfaatnya, karena yang terpenting adalah manfaatnya, tidak jauh berbeda dengan pandangan Hanafi. Contoh penggunaan konsep ini adalah ketika seseorang memiliki harta milik orang lain. Misalnya saja jika ada yang menggunakan atau mengambil kendaraan tanpa izin. Kebanyakan ahli berpendapat bahwa manfaat kendaraan adalah yang memiliki kendaraan tersebut, sehingga dapat dituntut ganti ruginya. Mereka berpendapat bahwa penggunaan sesuatu merupakan aspek kepemilikan yang paling penting. Hal ini karena nilai diukur dari kualitas benda dan seberapa banyak penggunaannya.

Sementara itu, menurut pandangan karismatik Pantekosta yang disampaikan oleh Manurung (2020), memang benar bahwa uang adalah tuan yang buruk dan pelayan yang baik, dan mereka percaya bahwa Alkitab adalah standar yang mengatur kehidupan. Oleh karena itu, kebenaran seseorang yang mempunyai uang tergantung pada kegunaannya (bd. 1 Tim 6:10). Tuhan tidak ingin orang percaya berbuat dosa dengan uang atau diberkati dengan harta bendanya, maka orang percaya harus menggunakannya dengan bijak untuk memuliakan nama Tuhan.

SIMPULAN

Pada dasarnya harta atau uang adalah sesuatu yang sangat dihargai dan diapresiasi oleh seseorang dan dapat disimpan dan dipergunakan untuk keperluan-keperluan yang halal menurut syariat seperti perhiasan, kartu kredit, tabungan, bank, dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam ilmu ekonomi dapat dikatakan bahwa kepemilikan suatu barang atau barang adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi dan memperoleh hak atau hak untuk memiliki barang tersebut sehingga dapat dikelola atau diproduksi sesuai dengan kebutuhannya.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai pandangan filsafat agama terhadap proses manusia mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat diberikan rekomendasi penelitian sebagaimana berikut:

1. Pengakajian literatur dari agama-agama lain perlu diperluas agar penganutnya mengetahui ilmu mengenai pandangan agama mengenai manusia yang mencari uang ini.

2. Perlu dilakukan wawancara dengan pemuka agama agar kesalahan dalam menganalisis data dapat dihindari. Hal ini dikarenakan sering adanya literatur agama yang perlu tafsir lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2008. Laporan Sistem Pembayaran dan Penedaran Uang, Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran dan Direktorat Penedaran Uang.
- Fadli. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, No.1
- Kosma Manurung, "Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik," DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani 4, no. 1
- Maulana. 2019. TOLERANSI DALAM ISLAM (Antara Ideal Dan Realita). Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama. /Vol. 5, No. 1
- Mujamil, Qomar. 2005. Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional hingga Metode Kritik, Jakarta: Erlangga.
- Samad, Abdul. 2020. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia. Jurnal Cakrawati Vol 2 No. 1
- Yervant H. krikorian, The Philosophy of Religion: Introduction dalam Bronstein, et al, eds, Basic Problem of Philosophy, 1999), h. 24